

**PENGUNAAN *OPENSTREETMAP* DALAM PEMBELAJARAN
SKETSA DAN PETA OBJEK GEOGRAFI UNTUK
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
DI SMP NEGERI 20 PADANG**

TESIS



Oleh

FITRI SARI
NIM 1104126

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN GEOGRAFI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Fitri Sari, 2013 : The use of OpenStreetMap to Learning Sketch and Map of the object Geography To Enhance Independence Learning for student in Junior High School 20 Padang. Theses. Post Graduate Program, State University of Padang .

Social Sciences is a combination of the science of Economics , History , Sociology , Anthropology and Geography presented in Integrated Social Science . Learning is intended to provide a complete insight for students of SMP / MTs on connectivity concepts of space and time along with social activities in it . In general, social studies teachers have difficulty in explaining the subject matter because not all fields of science controlled , so that the learning process of social studies students often experience difficulty in understanding and analyzing the explanation given . Improper use of media and student difficulties in learning and understanding the material will lead the process and learning outcomes to be low . For it is necessary to study the use of instructional media . OpenStreetMap is a technology -based instructional media that can be used in addressing the learning process in the IPS Integrated primarily on material objects geographical sketches and maps .

This research is Classroom Action Research (CAR) conducted two cycles . Each cycle consists of four stages: planning , action , observation , and reflection . The subjects were VII.9 grader at Junior High School 20 Padang 2012-2013 school year the number of students 32 . The data analyzed in this study is observational data that indicate student activities independent learning , the use of instructional media and the ability of the test results at the end of learning . The results showed that the use OpenStreetMap as a learning medium Integrated Social Science at the material objects of geography sketches and maps can enhance student learning in the classroom independence VII.9 SMP Negeri 20 Padang . The use OpenStreetMap as a learning medium IPS Integrated improve student learning independence are seen at the end of the learning Diman students' independence as a whole in the first cycle was 46.06 % , while in the second cycle was 56.78 % , the percentage of completeness student learning outcomes at the end of the study was 71 , 87 % of 32 students . It can be concluded that the use of technology -based instructional media such as OSM strongly support the learning process and improve student learning independence .

ABSTRAK

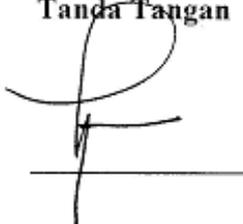
Fitri Sari, 2013 : Penggunaan *OpenStreetMap* dalam Pembelajaran Sketsa dan Peta Objek Geografi Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 20 Padang. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari ilmu Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi dan Geografi yang disajikan dalam IPS Terpadu. Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya. Pada umumnya guru IPS mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran karena tidak semua bidang ilmu dikuasai, sehingga dalam proses pembelajaran IPS siswa seringkali mengalami kesulitan untuk memahami dan menganalisis penjelasan yang disampaikan. Penggunaan media yang kurang tepat dan kesulitan siswa dalam belajar dan memahami materi akan mengakibatkan proses dan hasil pembelajaran menjadi rendah. Untuk itu perlu diadakan penelitian dalam penggunaan media pembelajaran. *OpenStreetMap* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam mengatasi proses pembelajaran pada IPS Terpadu terutama pada materi sketsa dan peta objek geografi.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.9 di SMP Negeri 20 Padang tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa 32 orang. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data observasi kegiatan siswa yang menunjukkan kemandirian belajar, penggunaan media pembelajaran dan hasil tes kemampuan di akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *OpenStreetMap* sebagai media pembelajaran IPS Terpadu pada materi sketsa dan peta objek geografi dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas VII.9 SMP Negeri 20 Padang. Penggunaan *OpenStreetMap* sebagai media pembelajaran IPS Terpadu meningkatkan kemandirian belajar siswa yang terlihat pada akhir pembelajaran dimana kemandirian siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 46,06% sedangkan pada siklus II adalah 56,78% , persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran adalah 71,87% dari 32 orang siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti OSM sangat menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *FITRI SARI*
NIM. : 1104126

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>30/07-2014</u>
<u>Dr. Paus Iskarni</u> Pembimbing II		<u>30/07-2014</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



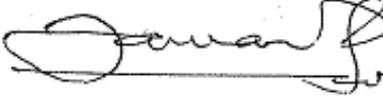
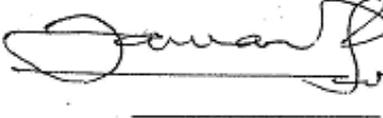
Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
NIP. 19580816 198603 1 004
PLT. ST Nomor: 2513/UN.35/KP/2013
Tanggal 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Paus Iskarni</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Dedi Hermon, M.P.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Susi Evanita, M.S.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *FITRI SARI*

NIM. : 1104126

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ **Penggunaan *OpenStreetMap* dalam Pembelajaran Sketsa dan Peta Objek Geografi Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 20 Padang** ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, Februari 2014

Saya yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
REPUBLIK INDONESIA
3F8CAAGF104691578
6000 EJP
Fitri Sari
NIM. 1104126



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam serta do'a disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah member petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang benar. Penulisan tesis yang berjudul **“Penggunaan *OpenStreetMap* dalam Pembelajaran Sketsa dan Peta Objek Geografi Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 20 Padang”** ini, merupakan pemenuhan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pada penyelesaian tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat berarti kepada penulis
3. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P, Ibu Dr. Susi Evanita, M.S, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku dosen contributor / penguji yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Drs. Antoni Ariston selaku Kepala SMP Negeri 20 Padang beserta Ibu Restu Haswilda, S.Sos selaku Kepala Tata Usaha yang telah memberikan izin, bantuan dan fasilitas kepada penulis melakukan penelitian di SMPN 20 Padang

6. Guru dan Mahasiswa Praktek Lapangan yang bertindak sebagai observer, Irmayeti, M.Pd dan Putri Muhaiminah serta Irma atas bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan penelitian.
7. Karyawan PPs UNP yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Teristimewa buat Ayahanda Syahrul dan Ibunda Nibarta, suami tercinta Ince M. Rizqan, serta kakakku Auliya Syukradinata, Wellmina Welly dan Adikku Ilham Maulana yang telah memberikan arahan dan bantuan baik moril maupun materil serta motivasi kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa kosentrasi Pendidikan Geografi Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya angkatan tahun 2011 yang memberikan bantuan dan motivasi. Selama perkuliahan sampai selesainya tesis ini.
10. Semua pihak tanpa menyebut nama satu persatu yang ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan do'a semoga bantuan, bimbingan, arahan, masukan, koreksi dan dukungan yang bapak, ibu serta semua pihak yang membantu mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya.

Padang, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II . KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran.....	15
B. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran.....	17
C. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran.....	20
D. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	22
E. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	25
F. OpenStreetMap.....	29
G. Kemandirian Belajar.....	40
H. Kerangka Konseptual.....	52
I. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	56

B. Lokasi, waktu dan Subjek Penelitian.....	56
C. Prosedur Penelitian.....	58
D. Validasi Instrumen.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	65
B. Siklus I	68
C. Siklus II	75
D. Pembahasan	81
E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Siswa.....	9
2. Hasil Kerja Siswa (Uji Petik Kerja Produk).....	88
3. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	19
2. Fungsi-fungsi pada tampilan website OpenStreetMap.....	32
3. Navigasi menggunakan mouse.....	33
4. Menyimpan gambar peta.....	33
5. Membuat sebuah akun OpenStreetMap	34
6. Melakukan email konfirmasi akun OpenStreetMap	37
7. Memulai Editing	38
8. Menambahkan titik lokasi	39
9. Kerangka Pemikiran Penggunaan Media OpenStreetMap dalam Menciptakan Kemandirian Belajar	54
10. Peta Administrasi Kecamatan Padang Selatan.....	57
11. Peta Jaringan Jalan Kec. Padang Selatan	66
12. Labor Komputer SMPN 20 Padang	68
13. Penjelasan tentang OpenStreetMap.....	70
14. Kelompok siswa mempraktekkan OpenStreetMap.....	72
15. Kelompok siswa membuat simbol objek geografi pada OpenStreetMap	77
16. Kemandirian Siswa secara Individu.....	78
17. Kemandirian Siswa secara Kelompok	84
18. Hasil Kemandirian Siswa secara Kelompok	85
19. Hasil Kemandirian Siswa secara Individu	86
20. Hasil Tes Akhir Siswa secara Individu	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Ulangan Harian 1 IPS Terpadu siswa kelas VII.9.....	96
2. Lembar Observasi Guru.....	97
3. Pembagian Kelompok Siswa.....	99
4. Silabus dan RPP.....	100
5. Handout Pembelajaran IPS Terpadu	108
6. Lembar Observasi Siswa.....	114
7. Hasil Kerja Siswa secara Kelompok.....	126
8. Rubrik Penilaian Produk.....	132
9. Hasil Kerja Siswa Dalam Menggunakan OpenStreetMap	134
10. Hasil Nilai Ulangan Akhir IPS Geografi.....	145
11. Lembar Validasi	152
12. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (Siswa) aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat dan Negara (UU-SPN Pasal 1 ayat 1 dalam Iskandar, 2012:1). Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik (Daryanto, 2011:1).

Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta - fakta yang harus di hafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan peserta didik. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan peserta didik menghafalkan fakta - fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong peserta didik mengkonstruksikan pengetahuan di pikiran mereka sendiri.

Kecenderungan untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Pembelajaran dengan penguasaan materi terbukti berhasil

dalam kompetisi, mengingat pendidikan jangka pendek gagal dalam membekali anak untuk memecahkan persoalan kehidupan di jangka panjang. Dan itulah yang terjadi di sebagian sekolah saat ini.

Seiring dengan perkembangan zaman menuju era globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadikan dunia pendidikan harus lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu, bahan simulasi, atau program yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu merangsang keaktifan proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media belajar yang beragam dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik secara lebih luas serta menciptakan kemandirian belajar.

Pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal (Daryanto, 2011:4). Suatu proses pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga suatu proses membuat peserta didik mampu berpikir kritis, analitis, dan mempunyai kemandirian sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Sumarmi, 2012:3). Pembelajaran akan lebih baik jika seorang guru dapat menarik perhatian siswa melalui metode dan media yang ditampilkannya di depan kelas. Sebaliknya dengan metode yang tidak bervariasi dan cenderung monoton menjadikan proses

pembelajaran bagi peserta didik menjadi kurang optimal dan tidak menciptakan kemandirian belajar bagi peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) yang merupakan gabungan dari ilmu Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi dan Geografi yang disajikan dalam IPS Terpadu. Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya. Proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada tingkat pendidikan dasar, mulai dari tingkat sekolah dasar dan lanjutan pertama, tidak menekankan pada aspek teoritis, keilmuannya, melainkan lebih menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial, dengan mempertimbangkan bobot dan tingkat kemampuan peserta didik pada jenjang yang berbeda (Kemendikbud,2013:1).

Pada pembelajaran IPS Terpadu, sebagian besar guru mengalami kesulitan karena perpaduan bidang ilmu yang tidak semua mereka kuasai sehingga untuk implementasinya dibutuhkan keprofesionalan, keterampilan serta kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang mendukung guna pembelajaran yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik yang terdapat pada salah satu penyempurnaan pola pikir dalam mengembangkan kurikulum 2013 (Permendikbud No.68 tahun 2013).

Peserta didik (siswa) dalam proses pembelajaran IPS terpadu sering mengalami kesulitan dan kejenuhan. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar IPS Terpadu yaitu materi pembelajaran yang bervariasi dari berbagai bidang ilmu serta materi yang identik dengan hafalan. Kurangnya pemanfaatan media yang menarik dan interaktif oleh guru menjadikan siswa jenuh dan malas untuk belajar IPS Terpadu. Dengan demikian, seorang guru IPS Terpadu harus memiliki kemampuan khusus dalam proses pembelajaran serta dalam mengembangkan dan menyajikan materi.

Geografi merupakan salah satu cakupan ilmu yang tergabung dalam IPS terpadu. Pengembangan materi IPS dengan ciri pembelajaran terpadunya menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian (Winataputra, 2007: 1.16 dalam buku guru IPS kelas VII, 2013). Dalam proses pembelajaran IPS terpadu bidang ilmu yang paling rumit menurut siswa adalah geografi. Materi geografi pada IPS terpadu dianggap sulit karena pemikiran siswa yang mengidentikkan geografi dengan peta serta penjelasan dalam pembelajaran yang diterangkan oleh guru tidak semuanya disertai dengan media yang mendukung dan abstrak.

SMP Negeri 20 Padang merupakan sekolah berada dipinggir kota Padang, memiliki sarana dan prasarana yang terbatas dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Keterbatasan ini seharusnya menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga

peserta didik juga akan menjadi kreatif dan mandiri mencari sumber pembelajaran yang mendukung, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Berbagai metode dalam pembelajaran telah diterapkan oleh guru IPS Terpadu pada sekolah ini untuk menciptakan pembelajaran yang optimal melalui berbagai sumber pembelajaran yang ada di sekolah maupun media pembelajaran teknologi yang ada. Namun pada kenyataannya sebagian besar peserta didik lebih memilih mengandalkan buku panduan dan LKS sebagai panduan utama dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan proses dan hasil pembelajaran menjadi belum optimal dan penggunaan media serta pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran tidak terpenuhi. Pada kenyataannya peserta didik cenderung menggunakan teknologi sebagai media bermain dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan, padahal teknologi merupakan salah satu media yang sangat menarik dan menunjang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar di SMP Negeri 20 Padang khususnya kelas VII ada beberapa hal yang menjadi perhatian penulis pertama, aktivitas dan kreatifitas peserta didik masih sangat rendah untuk belajar dikarenakan kurangnya daya dukung yang ada sementara pendidikan menuntut peserta didik untuk belajar dengan optimal. Kedua, pada umumnya guru IPS Terpadu yang ada di SMPN 20 Padang masih menggunakan metode ceramah dan hafalan serta meminta peserta didik mencatat materi, padahal untuk zaman sekarang penyajian materi pelajaran harus lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Ketiga, rendahnya keinginan peserta didik untuk belajar mandiri saat memulai ataupun saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dengan kurangnya respon peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada saat apersepsi yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Keempat, peserta didik lebih sering membuat tugas rumah di sekolah dan menjawab pertanyaan guru dengan membaca buku terlebih dahulu. Hal ini akan sangat berdampak tidak baik bagi kemajuan pembelajaran dan perkembangan kognitif, afektif, psikomotor peserta didik.

Menurut pendapat sebagian besar peserta didik, belajar IPS Terpadu terutama materi geografi dianggap lebih rumit dan susah dari pelajaran IPS lainnya. Dari hasil tanya jawab dengan beberapa peserta didik, mereka mengemukakan beberapa alasan kenapa susah dan malas belajar IPS diantaranya; IPS merupakan pelajaran yang harus dibaca, dihafal dan dibayangkan sehingga membuat mereka bingung dan malas untuk memikirkannya, IPS Terpadu terutama materi geografi identik dengan peta dan menggambarkannya sangat rumit dan sulit. Hal ini sangat berdampak negatif pada proses pembelajaran dan hasil belajar serta semakin menurunkan keinginan peserta didik untuk belajar terutama belajar secara mandiri.

Pada proses pembelajaran IPS Terpadu, penulis menemukan beberapa kondisi yang terjadi pada peserta didik. Pertama, peserta didik kurang bersemangat dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan melalui metode ceramah apalagi proses pembelajaran berlangsung

siang hari. Kedua, peserta didik malas untuk membayangkan dan menganalisa penjelasan yang diberikan oleh guru karena tidak semua pernah mereka lihat, alami dan ketahui. Ketiga, peserta didik merasa belajar hanya dilakukan di sekolah, saat pembelajaran berlangsung tanpa harus mengulang pelajaran apalagi belajar mandiri dari sumber pembelajaran lain. Keempat, pada saat ditanya peserta didik cenderung menjawab dengan melihat pada buku panduan tanpa ada keinginan untuk menjawab pertanyaan dengan pengetahuan yang mereka dapat diluar sekolah. Kondisi diatas sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran serta kemandirian peserta didik dalam belajar terutama IPS sehingga peserta didik cenderung menerima ilmu tanpa berusaha untuk mencari dan mengembangkannya.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada penulis telah mencoba menerapkan beberapa metode dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS agar proses pembelajaran lebih optimal. Materi yang dianggap rumit dan sulit bagi peserta didik adalah geografi dengan pokok bahasan sketsa dan peta objek geografi, pada umumnya peserta didik merasa materi ini kurang menarik dan tidak penting. Peserta didik membayangkan sulit dan membosankan membuat sketsa dan peta objek geografi karena sketsa dan peta objek geografi dapat mereka lihat dan peroleh di perpustakaan ataupun toko buku. Sehingga tidak ada lagi ketertarikan untuk mempelajarinya. Sementara kompetensi dasar yang diharapkan dalam kurikulum IPS Terpadu pada materi ini adalah membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi.

Pada materi ini penulis telah mencoba beberapa cara dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pertama, di tahun 2010 semester genap penulis mengajar dengan metode ceramah dan penugasan dengan menjelaskan materi terlebih dahulu serta menggambarkan proses pembuatan sebuah sketsa dan peta objek geografi di depan kelas, setelah itu meminta peserta didik untuk mempraktekkannya tapi hasilnya tidak optimal dan tidak membuat peserta didik tertarik untuk mengerjakannya. Kedua, pada semester genap tahun berikutnya dengan materi yang sama penulis mencoba metode inquiri dimana siswa di arahkan untuk mencari sendiri obyek-obyek geografi dan menggambarkannya sesuai dengan ketentuan pembuatan peta yang mereka pelajari, tapi hanya sebagian yang paham dan mengerti. Ketiga, pada semester genap di tahun 2012 penulis menggunakan metode kelompok, dimana masing-masing kelompok yang terdiri dari 5 orang membuat sebuah peta dengan menggunakan kertas koran yang dibasahi sesuai dengan panduan pada buku sekolah elektronik (BSE hal 108) dan meminta mereka kembali menggambarkan proses dan komponen peta serta obyek geografi sebagai ulangan harian untuk melihat sejauh mana pemahaman dan kemandirian mereka namun hasilnya masih belum optimal dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan nantinya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil ulangan peserta didik pada materi peta, peneliti melihat rendahnya kemandirian siswa baik saat belajar ataupun saat menjawab soal ulangan. Berikut ini disajikan nilai ulangan harian IPS dan

kemandirian siswa dalam mengerjakan ulangan di kelas VII.9 SMPN 20 Padang pada materi peta tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII.9 SMPN 20 Padang

No.	Kriteria Kemandirian	Frekuensi	Persentase
1.	Mandiri	9	28,13%
2.	Kurang Mandiri	10	31,25%
3.	Belum Mandiri	13	40,63%

Sumber : Hasil Ulangan Harian 1 IPS Terpadu Siswa Kelas VII.9

Dari tabel 1 di atas bisa diketahui bahwa kemandirian belajar siswa untuk pelajaran IPS Terpadu belum mandiri, ini berarti belum adanya kemandirian belajar siswa sehingga tidak sesuai dengan hasil dan tujuan dari pembelajaran IPS Terpadu yang diharapkan. Kurangnya kemandirian siswa terlihat dari hasil ulangan harian pada Lampiran 1 dimana siswa yang mendapat nilai tinggi masih ada yang belum mandiri dan sebaliknya siswa yang mendapat nilai ulangan rendah menunjukkan kemandirian. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa diperlukan motivasi dan dukungan dari guru. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Belajar tatap muka di kelas belumlah cukup untuk menciptakan siswa cerdas dan terampil tanpa dibarengi dengan belajar terstruktur dan belajar mandiri. Untuk itu Peserta didik perlu dikembangkan belajar mandiri, berkompetensi, bekerjasama, dan mengembangkan solidaritasnya. Proses pembelajaran perlu menyediakan tugas-tugas yang memungkinkan siswa bekerja secara mandiri (Yamin, 2012:18).

Oleh karenanya penulis ingin menerapkan penggunaan media yang berbasis teknologi pada pembelajaran IPS Terpadu terutama pada materi sketsa dan peta objek geografi guna menjadikan proses belajar dan mengajar menjadi lebih baik dan mandiri serta menyesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 yang diterapkan.

OpenStreetMap merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang penulis pilih untuk digunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu terutama pada materi sketsa dan peta objek geografi guna menjadikan siswa belajar secara mandiri. *OpenStreetMap* (OSM) adalah sebuah alat untuk membuat dan berbagi informasi dalam bentuk peta. Siapapun dapat berkontribusi untuk OSM, dan ribuan orang menambahkan proyek setiap harinya. Para pengguna menggambar peta pada komputer dan disimpan di dalam internet, sehingga siapapun dapat mengakses peta tersebut kapanpun dan gratis. Melalui media teknologi berupa *OpenStreetMap* diharapkan dapat menarik minat dan meningkatkan kemandirian peserta didik dimana peserta didik akan memikirkan, menemukan, berkeaktifitas dan menerapkannya dengan menggunakan teknologi yang ada serta mengaplikasikannya saat berada di luar lingkungan sekolah tanpa bantuan guru.

Melalui *OpenStreetMap* pembelajaran IPS Terpadu akan menjadi lebih menarik dan kreatif karena guru ataupun peserta didik dapat berinovasi dan kreatif dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, terutama pada materi sketsa dan peta objek geografi yang mereka anggap sulit dan

rumit dapat menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipelajari dan dipahami karena pada intinya geografi berhubungan dengan peristiwa yang mereka alami sehari-hari saat berinteraksi dengan manusia dan lingkungan, sehingga mereka akan belajar mandiri dengan lingkungan dan alam secara nyata serta mengaplikasikannya dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman dan menjadikan hasil belajar peserta didik lebih optimal dan mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar IPS Terpadu terutama pada materi sketsa dan peta objek geografi dengan menggunakan *OpenStreetMap* sebagai media perlu dilakukan penelitian untuk menjadikan pembelajaran IPS Terpadu menjadi lebih menarik dan kreatif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berbasis teknologi serta menjadikan peserta didik lebih aktif, inovatif dan mandiri dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan **“Penggunaan *OpenStreetMap* dalam Pembelajaran Sketsa dan Peta Objek Geografi Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 20 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu

2. Media pembelajaran IPS Terpadu yang digunakan guru belum terlalu bervariasi dan menarik dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Kemandirian belajar siswa belum optimal karena kurangnya motivasi dan keinginan belajar diluar proses pembelajaran disekolah.
4. Sebagian siswa belum terbiasa untuk menggunakan teknologi yang ada sebagai media pembelajaran dan sarana belajar mandiri.

C. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah media *OpenStreetMap* dapat membantu pemecahan masalah dalam proses pembelajaran IPS Terpadu pada materi sketsa dan peta objek geografi ?
2. Bagaimanakah penggunaan media *OpenStreetMap* dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam belajar IPS Terpadu?
3. Sejauh mana media *OpenStreetMap* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam materi sketsa dan peta objek geografi pada pelajaran IPS Terpadu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh mana media *OpenStreetMap* dapat membantu pemecahan masalah dalam proses pembelajaran IPS Terpadu pada materi sketsa dan peta objek geografi.
2. Mengetahui bagaimanakah media *OpenStreetMap* dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam belajar IPS Terpadu.
3. Mengetahui apakah penggunaan media *OpenStreetMap* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam materi sketsa dan peta objek geografi pada pelajaran IPS Terpadu

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap penelitian-penelitian dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

a. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih optimal.

b. Guru

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

c. Peserta Didik

Meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih optimal.

d. Peneliti

Sebagai sarana belajar dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan media pembelajaran secara langsung serta mengaplikasikan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang “Penggunaan *OpenStreetMap* dalam Pembelajaran Sketsa dan Peta Objek Geografi untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar di SMP Negeri 20 Padang ” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *OpenStreetMap* dapat membantu dalam proses pembelajaran IPS terpadu. Melalui OSM membuat siswa lebih kreatif, aktif dan mandiri dalam mengaplikasikan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Kemandirian belajar siswa secara kognisi, afeksi, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Hal ini terlihat dari antusias, ketertarikan serta kesungguhan siswa dalam menggunakan OSM sebagai media pembelajaran IPS Terpadu.
3. Penggunaan *OpenStreetMap* sebagai media pembelajaran IPS Terpadu juga sangat menunjang pemanfaatan teknologi yang tepat guna untuk pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran dengan menggunakan media OSM juga dapat diterapkan pada materi IPS Terpadu lainnya dan tingkatan berikutnya serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media *OpenStreetMap* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada materi sketsa dan peta objek geografi pada kelas VII.9 di SMPN 20 Padang ternyata lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Keunggulan dari *OpenStreetMap* adalah penggunaannya yang sangat menarik, mudah dipahami dan dapat dipelajari siswa secara mandiri, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kebutuhan di lingkungan masyarakat. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan sangat menunjang proses penggunaan media pembelajaran yang tepat guna tidak terkecuali untuk *OpenStreetMap*.

Dengan menggunakan *OpenStreetMap* guru IPS Terpadu harus lebih aktif dan kreatif dalam menyajikan pembelajaran dan memfasilitasi serta memotivasi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah. Dengan penerapan pembelajaran IPS Terpadu menggunakan media yang berbasis teknologi ini guru harus dapat mengontrol waktu dalam proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Dengan menggunakan OSM dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa merasa mempunyai kemampuan yang lebih dibidang lain seperti penguasaan teknologi dan pembuatan peta secara sederhana serta siswa dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa yang telah dipelajari terutama IPS Terpadu materi sketsa dan peta objek

geografi sehingga menjadikannya pengalaman yang baru dalam proses pembelajaran siswa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu terutama materi sketsa dan peta objek geografi sebagai berikut :

1. Bagi Guru IPS Terpadu, Guru harus dapat membiasakan diri dengan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran terutama dalam pelajaran IPS Terpadu khususnya dalam menggunakan *OpenStreetMap* sebagai media pembelajaran IPS Terpadu pada materi sketsa dan peta objek geografi serta materi IPS Terpadu lainnya.
2. Bagi Siswa, supaya lebih meningkatkan kemandirian belajar dan membiasakan diri menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran terutama dalam pelajaran IPS Terpadu.
3. Bagi Sekolah, dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai contoh atau bahan referensi dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah lebih lanjut dibidang IPS serta dapat mensosialisasikan dan memfasilitasi penggunaan media *OpenStreetMap* kepada guru-guru IPS Terpadu lain khususnya di SMPN 20 Padang. Dengan demikian PTK ini dapat bermanfaat bagi guru-guru IPS Terpadu khususnya guru IPS Terpadu di SMP Negeri 20 Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aikzatil. 2011. *Dasar Pemilihan Media Pembelajaran*". (<http://aikzatil.blogspot.com/2011/07/dasar-pemilihan-media-pembelajaran-dan.html> akses 9 April 2013 pukul 19.00 WIB)
- Anderson Mark. 2006. "[Global Positioning Tech Inspires Do-It-Yourself Mapping Project](http://www.wikipedia.org/wiki/OpenStreetMap)". *National Geographic News*. [wikipedia.org/wiki/OpenStreetMap](http://www.wikipedia.org/wiki/OpenStreetMap)
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kela.s*. Bandung:Yrama Widya
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual.*, Bandung:Yrama Widya
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Darmasyah. 2010. *Pembelajaran Berbasis Web : Teori, Konsep, dan aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Faiq, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip dalam Memilih Media Pembelajaran*. (<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/prinsip-memilih-media-pembelajaran.html>, akses 20 april 2013 pukul 19.45 WIB)
- Fawaid, Ahmad. 2012. *Prinsip, Fungsi dan Keriteria dalam Pemilihan Media Belajar*. Surabaya: Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel <http://ahmadfawaid99.wordpress.com/2012/07/07/prinsip-fungsi-dan-keriteria-dalam-pemilihan-media-belajar/> akses 22 april 2013 pukul 20.30 WIB
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi
- Ibrahim dan Syaodiah, Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial : Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Dimas dkk. 2012. "Sistem Informasi Geografis Fasilitas Umum Kota Samarinda Berbasis Android. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*